

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNG
JAWABAN DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
PENGENDALIAN BIAYA PADA BPR TANAoba LAIS
MANEKAT KUPANG**

Ayu Dafriana Windra Pia¹, Markus A.K.B Hallan², Eve Ida Malau³

^{1,2,3}Universitas Nusa Cendana Kupang

ayudwindrapia@gmail.com¹, markus.hallan@staf.undana.ac.id², eveidamalau@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya pada BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran koesioner kepada seluruh karyawan BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang, dengan jumlah sampel sebanyak 126 responden yang ditentukan melalui Teknik sampling jenuh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji kualitas data. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji hetroskedastisitas dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya. Begitu pula sistem akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya. Secara simultan, penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan kedua sistem akuntansi tersebut, maka pengendalian biaya di BPR Tanaoba Lais Manekat akan semakin efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan sistem pengendalian biaya di sektor perbankan mikro.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Sistem Akuntansi Manajemen, Pengendalian Biaya.

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of responsibility accounting and the management accounting system on cost control at BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang. Data were collected through the distribution of questionnaires to all employees of BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang, with a total sample of 126 respondents determined using a saturated sampling technique. This study employed a quantitative research method. Validity and reliability tests were used to assess the quality of the data. Classical assumption tests, including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, were conducted prior to multiple linear regression analysis. The results show that, partially, responsibility accounting has a positive and significant effect on cost control. Likewise, the management accounting system also has a positive and significant partial effect on cost control. Simultaneously, the implementation of responsibility accounting and the management accounting system has a significant effect on cost control. These findings indicate that the better the implementation of both accounting systems, the more effective cost control will be at BPR Tanaoba Lais Manekat. This study provides empirical contributions to the development of cost control systems in the micro-banking sector.

Keywords: Responsibility Accounting, Management Accounting System, Cost Control.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini persaingan ekonomi sudah semakin ketat. Persaingan meningkat bukan saja dari sisi jumlahnya tetapi juga intensitas persaingannya. Persaingan semakin tajam dengan berubahnya karakter lingkungan perusahaan. Adanya perubahan atas lingkungan perusahaan tersebut memaksa perusahaan untuk mengubah pola pikir yang lama dan menyesuainya dengan keadaan dan kebutuhan saat ini. Perusahaan dituntut untuk mampu mengidentifikasi, mengelola, memperbaiki proses bisnis yang penting. Hal itu agar perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan dapat bertahan ditengah persaingan ketat dunia usaha (Nisak 2016).

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks mengakibatkan tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan perusahaan semakin sulit dan kompleks pula. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan (Kerap dkk, 2022).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen adalah dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen. Akuntansi pertanggungjawaban membantu perusahaan dalam mengalokasikan wewenang dan tanggung jawab kepada setiap unit kerja, sehingga kinerja dapat diukur secara objektif. Sementara itu akuntansi manajemen memberikan informasi yang diperlukan bagi manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Karsam & Leli, 2014).

Hasil penelitian terdahulu telah membahas peran akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya. Penelitian pada PT Gotrans Logistic Cabang Manado menemukan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya belum berjalan secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan sepenuhnya unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban, seperti struktur organisasi yang jelas, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, serta sistem pelaporan pertanggungjawaban yang memadai. Hal ini berdampak pada efektivitas pengendalian biaya

yang belum maksimal (Mengko & Tirayoh, 2015).

Dalam industri perbankan, khususnya pada BPR, pengendalian biaya merupakan faktor krusial dalam menjaga profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif melalui sistem akuntansi manajemen dan akuntansi pertanggungjawaban menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memastikan pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis terhadap laporan keuangan menjadi penting untuk memahami bagaimana tren kinerja keuangan suatu perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bank Perkreditan Rakyat Tanaoba Lais Manekat yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 43 Kelurahan Oeba Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur, merupakan unit usaha yang didirikan dan dikembangkan oleh Yayasan TLM-GMIT untuk melayani kebutuhan nasabah akan akses pinjaman modal usaha kecil dan menengah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup jemaat serta masyarakat di sekitarnya. Demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan maka Bank Perkreditan Rakyat Tanaoba Lais Manekat “Melayani dengan kasih yang diwujudkan dengan manajemen yang jujur, profesional dan bertanggung jawab serta memiliki kemauan yang kuat untuk berkembang”. Kondisi BPR TLM dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Laba Rugi BPR TLM Tahun 2019-2023

Keterangan	Tahun (Rp)					Kenaikan /Penurunan (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Bendapatan Bunga	17.301.460.670	17.721.538.270	19.491.178.692	22.582.859.136	23.933.211.325	18,76	2,43	9,99	15,86	5,98
Bendapatan operasional	20.962.288.735	21.028.718.660	2.861.882.045	3.750.136.679	2.852.488.118	16,99	0,32	(86,39)	31,04	(23,94)
Beban Operasional	15.193.542.534	14.991.644.735	16.745.439.863	19.703.594.675	21.019.210.116	25,65	(1,33)	11,70	17,67	6,68
Laba Operasional	5.768.746.201	6.037.073.925	5.607.620.874	6.629.401.140	5.766.489.327	(0,98)	4,65	(7,11)	18,22	(13,02)
Bendapatan/Beban Non-Operasional	(139.193.877)	406.153.047	92.723.367	(281.216.474)	593.502.513	66,87	(391,79)	(77,17)	(403,29)	(311,05)
Laba sebelum pajak	5.629.552.324	6.443.226.972	5.700.344.240	6.348.184.667	6.359.991.840	4,14	14,45	(11,53)	11,36	0,19
Beban Pajak	(1.296.997.837)	(1.172.412.635)	1.288.925.312	1.650.274.778	(1.347.095.018)	(35,36)	9,61	209,94	28,03	(181,65)
Laba Tahun Bersih	4.332.554.487	(5.270.814.337)	4.411.418.928	4.697.909.889	5.012.896.759	(2,58)	(221,66)	183,70	6,49	6,70

Sumber: Laporan Keuangan BPR TLM Kupang Tahun 2021-2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari suatu populasi atau sampel guna menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 4,969 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,979, serta nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengendalian biaya pada BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang. Implikasinya, jika BPR TLM meningkatkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan memberikan informasi yang lebih jelas dan transparan tentang biaya, maka pengendalian biaya akan lebih efektif. Hal ini mengarah pada pemisahan pusat-pusat pertanggungjawaban, sehingga setiap divisi atau unit akan lebih bertanggung jawab terhadap biaya yang mereka keluarkan. Pemisahan pusat pertanggungjawaban ini akan meningkatkan pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan alokasi sumber daya, yang pada gilirannya memperkuat pengendalian biaya secara keseluruhan.

Pengaruh signifikan ini juga selaras dengan pendapat Mardiasmo (2018) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya melalui pelimpahan tanggung jawab kepada manajer yang bersangkutan, serta adanya evaluasi kinerja berdasarkan parameter keuangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salesti dan Saputra (2022) yang meneliti penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT Inspektindo Sinergi Persada. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menemukan bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, meskipun masih terdapat kelemahan seperti belum dipisahkannya biaya terkendali dan tidak terkendali dalam laporan

pertanggungjawaban. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tetap memberikan kontribusi penting terhadap pengendalian biaya, khususnya dalam hal evaluasi dan pengawasan aktivitas biaya di tiap unit kerja.

2. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $5,519 > t$ tabel $1,979$, serta nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengendalian biaya. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengendalian biaya. Hal ini terjadi karena sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan dan akurat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian kegiatan operasional. Informasi tersebut membantu dalam mengidentifikasi biaya yang tidak efisien, mengalokasikan sumber daya dengan optimal, serta mengevaluasi kinerja setiap bagian dalam organisasi.

Pengaruh signifikan ini juga selaras dengan pendapat Hansen & Mowen (2015), yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya dalam organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seftiana (2020), yang menyimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian biaya. Penelitian Seftiana dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Air Molek-II, sementara penelitian ini dilakukan pada BPR TLM Kupang. Meskipun dilakukan pada sektor usaha yang berbeda, keduanya menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan alat penting dalam mendukung efisiensi biaya melalui pelaporan keuangan yang terstruktur dan sistematis.

3. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Akuntansi Manajemen Berpengaruh terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya. Hal ini ditunjukkan melalui uji F , di mana hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel

dependen, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Selain itu, hasil uji t juga menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya secara parsial. Dengan demikian, baik akuntansi pertanggungjawaban maupun sistem akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya.

Hasil ini mendukung pendapat Mardiasmo (2018) yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya organisasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Seftiana (2020), yang menunjukkan bahwa baik akuntansi pertanggungjawaban maupun sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya. Walaupun Seftiana meneliti di sektor perkebunan dan penelitian ini dilakukan di sektor perbankan (BPR), kesamaan dalam metode dan temuan menunjukkan bahwa prinsip-prinsip pengendalian biaya melalui pendekatan akuntansi tetap relevan dalam berbagai jenis organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya pada BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pengendalian Biaya: Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya pada BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang lebih baik dapat meningkatkan pengelolaan biaya secara lebih efektif. Hal ini tercermin dalam peningkatan transparansi informasi biaya yang pada gilirannya memperbaiki pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya.
2. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Biaya: Sistem akuntansi manajemen juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya. Sistem ini memberikan informasi yang relevan dan akurat untuk manajemen dalam perencanaan,

pengendalian, dan pengambilan keputusan operasional, yang memungkinkan identifikasi biaya yang tidak efisien dan pengalokasian sumber daya yang lebih optimal.

3. Pengaruh Simultan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Biaya: Secara simultan, akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya. Kedua variabel ini secara bersamaan memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya, terutama melalui pemisahan pusat-pusat pertanggungjawaban dan penyediaan informasi yang mendukung perencanaan dan pengelolaan biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems* (12 th). New York: McGraw-Hill.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya* (14 th). Jakarta: Salemba Empat.
- Chenhall, R. H. and Morris, D. (1986). The impact of structure, environment, and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *The Accounting Review*, 61(1), 16–35.
- Garrison, R. H. (2008). *Managerial Accounting* (12 th). New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5 th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hallan, M. A. (2021). “Tiga Tungku” Accounting in Village Financial Management. *International Journal of Religious and Cultural Studies*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.34199/ijracs.2021.09.07>
- Hansen, Don R. and Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting* (8 th). Mason, Ohio: South-Western.
- Hansen dan Mowen. (2006). *Management Accounting* (7 th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Karsam, K., & Leli R. M., R. (2014). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Memperkuat Hubungan Sistem Pengendalian Manajemen Dengan Pencapaian Kinerja Perusahaan: Suatu Telaah Kepustakaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 486. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i3.6599>

- Kerap, V., Nangoi, G., & Rondonuwu, S. (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi pada PT. Anping Seafood Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 583–592.
- Lailani, E. O., Darwanti, D., & Fauzi, N. I. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Perjalanan Dinas Oleh Auditama Keuangan Negara V Kantor Pusat Badan Pemeriksa Keuangan Ri. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 44–53. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no1.317>
- Lubis, F. H., & Suzan, L. (2016). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT . Perkebunan Sumatera Utara). *E- Proceeding of Management*, 3(2), 1523–1529.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Napitupulu, murni kasih. (2014). *Landasan Teori Akuntansi Pertanggungjawaban*. Landasan Teori Akuntansi Pertanggungjawaban. <http://e-journal.uajy.ac.id/5637/3/EA218028.pdf>
- Nisak, Z. (2016). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt. Telkom Cabang Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v1i1.10>
- Purba, S. (2016). Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu bagi manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya pada ptpn iii medan. *Ilmiah Methonomi*, 2(1), 48–59.
- Ramadhan, R. P., Sondakh, J., & Mintalangi, S. (2021). Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Delta Pacific Indotuna Bitung Evaluation. *Jurnal LPPM Bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum*, 5(1), 120–130.
- Rosa Maria Bawang, Henrikus Herdi, & Yoseph Darius Purnama Rangga. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pintar Asia Swalayan Maumere. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 123–133. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1198>
- Safita, M. (2018). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. 12–42. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/12955>

- Salesti, J., & Saputra, O. (2022). Sebagai Alat Pengendalian Biaya Implementation of Responsibility Accounting With Budget As Cost Control Tool At Pt Inspektindo Sinergi Persada. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 16(1), 61–69.
- Seftiana, S. (2020). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PT Perkebunan Nusantara V Kebun Air Molek-II Kabupaten Indragiri Hulu. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, H. N. A. (2019). Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gowa. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2).
- Tumewan, T. A., Gerungai, N. Y. T., Pangemanan, S. S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Kampus, J. (2022). Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Dealer Mitsubishi Beta-Berlian Manado Evaluation Of The Implementation Of Liability Accounting As A Cost Control Tool At Mitsubishi Beta-Berlian Dealer Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(1), 6–7.